

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁵⁴ Pendekatan ini berangkat dari data yang bersifat angka. Data ini bisa berupa angka 1,2,3,4, dan seterusnya dan dapat pula berasal dari kualitatif yang ditransformasikan menjadi angka-angka atau dengan kata lain memberikan kode (skor) data kualitatif tersebut sesuai dengan jenjangnya kemudian diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.⁵⁵

2. Jenis Penelitian

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 12

⁵⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁵⁶ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausul, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu Promosi (X1), Produk (X2) dan Pelayanan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Minat Masyarakat (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, polulasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dari benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁷

⁵⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 14-15.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 20, 2014), hal. 80

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dengan jumlah laki-laki sebanyak 1933 dan jumlah perempuan sebanyak 1956 sehingga total masyarakat di Desa Moyoketen berjumlah 3889.

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁵⁸ Sampling penelitian merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling*. Teknik yang dimaksud dari *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰

Lalu, pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah responden yang merupakan masyarakat yang sedang atau pernah menjadi nasabah bank Syariah.

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus teori Roscoe. Roscoe memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel:

⁵⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.....hal. 85

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....., hal. 82

⁶⁰ *Ibid*, hal. 84-85

- a. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
- b. Jika sampel dipecah ke dalam subsample (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya).
- c. Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.⁶¹

Karena dalam penelitian ini variabel dependennya dipengaruhi lebih dari satu variabel independen maka penelitian ini akan melakukan analisis regresi berganda. Teori Roscoe mengatakan bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (termasuk analisis regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10x dari jumlah variabel yang diteliti. Jadi karena penelitian ini terdiri dari 4 variabel, maka jumlah sampelnya adalah $4 \times 10 = 40$ responden.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi

⁶¹ Ali Mauludi, *Analisis Data Dengan Statistik*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2020), hal. 7

harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif.⁶²

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat di Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Sumber data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua yaitu sumber data primer (langsung) dan sumber data sekunder (tidak langsung). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dilapangan penelitian melalui observasi, wawancara atau kuesioner.⁶³ Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

⁶² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.....hal. 85

⁶³ *Ibid*, hal. 89

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet. Selain itu, juga bisa dari data yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan seperti *literature. Comperi profil*, dan sebagainya. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi pustaka.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁴

Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah X_1 = Promosi, X_2 = Produk, X_3 = Pelayanan. Sedangkan variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Y = Minat Masyarakat.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 61

menghasilkan data kuantitatif.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert*. Pada skala *Likert* dilakukan dengan menghitung responden kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap objek tertentu. Artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negative.⁶⁶

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

| | | | |
|------------------------|-------|-------------|---|
| a. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor | 5 |
| b. Setuju | (S) | diberi skor | 4 |
| c. Netral | (N) | diberi skor | 3 |
| d. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor | 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.⁶⁷

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

⁶⁵ *Ibid*, hal. 92

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.....hal. 95

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hal. 94

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.⁶⁸ Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk pertanyaan tertutup dimana dalam kuesioner sudah disediakan alternatif jawaban dari tiap item pertanyaan. Dalam pelaksanaan pengisian nantinya responden hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sekiranya cocok dengan keadaan yang dialami.⁶⁹

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku dan sebagainya.⁷⁰ Teknik pengumpulan data dapat melalui web resmi ataupun catatan-catatan peneliti yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

c. Observasi

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.....hal. 85

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*hal. 192-193

⁷⁰ Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 187

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati keadaan atau lokasi penelitian apakah masyarakat di Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung layak untuk diadakan penelitian dan untuk menghasilkan apa yang ingin diperoleh.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁷²

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu harus valid dan reliabel. Didalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam mengukur validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of random (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample.

⁷¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.....hal. 85

⁷² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 161

Hasil uji validitas dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.⁷³

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷⁴

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang:Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 52-53

⁷⁴ *Ibid*, hal. 47

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*hal. 147

dahulu. Alasannya agar data yang diperoleh tersebut benar-benar andal, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁶

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected itemTotal Correlation pada output Cronbach alpha) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel).⁷⁷

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.⁷⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran

⁷⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.....hal. 120

⁷⁷ *Ibid*, hal. 157-158

⁷⁸ Esti Yuandari dan R. Topan Aditya Rahman, *Metodologi Penelitian dan Statistika*, (Bogor: IN Media, 2014), hal. 52.

yang sama pula.⁷⁹ Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha yang diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0 sampai 1.⁸⁰ Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan Cronbach's Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁸¹

- 1) Nilai Cronbach's Alpha 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Cronbach's Alpha 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai Cronbach's Alpha 0,41 s/d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Cronbach's Alpha 0,61 s/d 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai Cronbach's Alpha 0,81 s/d 1,00, berarti sangat reliabel.

Jadi, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha $> 0,60$.⁸²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

⁷⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk.....*, hal. 164

⁸⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

⁸¹ *Ibid*, hal. 78

⁸² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.....*hal. 158

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan, apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.⁸³

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji KolmogorovSmirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁸⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai absolut understandardized residual regresi sebagai variabel dependent. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi

⁸³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,.....hal. 153

⁸⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.....hal. 225

heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.⁸⁵

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 ($r > 0,60$). Sedangkan, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan metode lain yaitu dengan menggunakan besaran tolerance (α) dan Variance Inflation Factor (VIF).⁸⁶

Variance Inflation Factor (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria yaitu:

⁸⁵ *Ibid*, hal. 226

⁸⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*,.....hal. 80

- 1) Jika angka tolerance di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Jika angka tolerance di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.⁸⁷

3. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linear, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸⁸

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Masyarakat

α : Nilai Konstanta

X1 : Promosi

X2 : Produk

X3 : Pelayanan

$\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien Regresi

e : Error

4. Uji Hipotesis

⁸⁷ Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FEUNP, 2010), hal. 93.

⁸⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.....hal. 227

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05.

Kriteria:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁸⁹

b. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) di mana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁸⁹ *Ibid*, hal. 229

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁹⁰

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Goodness of fit), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁹¹ Dalam hal ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah Minat Masyarakat (Y), yang dijelaskan oleh variabel-variabel (X), seperti promosi, produk dan pelayanan.

F. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Berdasarkan deskripsi variabel yang sudah dijelaskan pada mapping variabel diatas maka dapat dibuat operasional variabel sebagai berikut:

⁹⁰ *Ibid*, hal. 229

⁹¹ *Ibid*, hal. 228

X1. Promosi

X1.1 Periklanan (Advertising)

X1.1.1 Bank Syariah melakukan promosi dengan iklan yang menarik

X1.1.2 Bank Syariah memasang spanduk dilokasi yang strategis

X1.2 Promosi Penjualan (Sales Promotion)

X1.2.1 Bank Syariah melakukan promosi melalui brosur yang informative

X1.2.2 Bank Syariah sering memberikan diskon

X1.3 Publisitas (Publicity)

X1.3.1 Bank Syariah melakukan promosi melalui undian berhadiah

X1.3.2 Bank Syariah mengenalkan produk-produknya dengan menggunakan media digital

X1.4 Penjualan Pribadi (Personal Selling)

X1.4.1 Bank Syariah memberikan dorongan kepada nasabah untuk menggunakan produk yang ditawarkan

X1.4.2 Pegawai Bank Syariah melakukan promosi secara langsung kepada nasabah

X2. Produk

X2.1 Kualitas

X2.1.1 Produk di Bank Syariah sesuai dengan kebutuhan/keinginan nasabah

X2.1.2 Produk di Bank Syariah mudah dipahami

X2.2 Keanekaragaman

X2.2.1 Produk yang ditawarkan Bank Syariah sangat beragam

X2.2.2 Produk yang ditawarkan Bank Syariah bervariasi dan menarik

X2.3 Keunggulan

X2.3.1 Di Bank Syariah menggunakan system bebas dari bunga bank

X2.3.2 Produk pada Bank Syariah lebih unggul dari Bank Konvensional

X2.4 Merk

X2.4.1 Produk pada bank Syariah mudah dikenali dan diingat

X2.4.2 Produk pada bank Syariah selalu menarik perhatian

X3. Pelayanan

X3.1 Bukti Fisik (Tangibles)

X3.1.1 Bank Syariah memiliki fasilitas yang memadai

X3.1.2 Bank syariah memiliki jaringan kantor yang cukup banyak

X3.2 Keandalan (Reliability)

X3.2.1 Pegawai Bank Syariah selalu berpenampilan sopan

X3.2.2 Bank Syariah selalu memberikan pelayanan yang professional

X3.3 Daya Tanggap (Responsiveness)

X3.3.1 Pegawai Bank Syariah selalu sigap dan cepat dalam melayani nasabah

X3.3.2 Pegawai Bank Syariah selalu bersikap ramah

X3.4 Jaminan (Assurance)

X3.4.1 Bank Syariah memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi

X3.4.2 Bank Syariah memberikan jaminan kerahasiaan data nasabah

X3.5 Empati (Empathy)

X3.5.1 Bank Syariah memahami kebutuhan nasabah

X3.5.2 Di Bank Syariah proses transaksi lebih mudah

Y Minat Memilih Bank Syariah

Y1 Keinginan (Desire)

Y1.1 Saya memilih Bank Syariah karena produk bank syariah sesuai dengan kebutuhan/keinginan

Y1.2 Saya memilih Bank Syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba

Y2 Ketertarikan (Interest)

Y2.1 Saya tertarik memilih Bank Syariah karena ajakan teman

Y2.2 Saya tertarik memilih Bank Syariah karena ikut-ikutan keluarga

Y3 Perhatian (Attention)

Y3.1 Saya sering mengikuti perkembangan Bank Syariah

Y3.2 Saya senang dengan produk dan layanan bank Syariah

Y4 Tindakan (Action)

Y4.1 Saya akan terus menggunakan layanan di Bank Syariah

Y4.2 Saya akan mengajak saudara/teman untuk melakukan transaksi di Bank Syariah